

# Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 1) Untuk Meningkatkan Mutu dan Kualitas Sekolah Pada Pesantren Al-Iman Uluale

**Kamal<sup>1</sup>, Andi Nurul Magefira<sup>2</sup>, Yayuk Astuti<sup>3</sup>, Syamsu Tang<sup>4</sup>, Ibrahim Manda<sup>5</sup>**  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang<sup>1,2</sup>  
Vokasi Seni Kuliner, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang<sup>3</sup>  
Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang<sup>4,5</sup>  
Email: [kamalpodding@gmail.com](mailto:kamalpodding@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak.** Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui keadaan fisik dan nonfisik sekolah; untuk mengenali sikap dan pola tingkah laku siswa; untuk mendalami pembelajaran yang terjadi di sekolah; untuk memahami kebiasaan yang terjadi dalam kultur sekolah; dan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 1 September sampai 29 September 2023 di Pesantren Al Iman Uluale. Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendataan sekolah tentang keadaan fisik dan non fisik, sikap siswa, proses pembelajarn, kultur sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengkaji relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai. Monitoring dan evaluasi dimulai dari sosialisasi kegiatan pendampingan, perencanaan, pelaksanaan dan keberlanjutan terhadap perencanaan program. Kesimpulan dalam kegiatan ini memberikan informasi terbaru kepada pihak sekolah sehingga menjadi bahan evaluasi diri untuk peningkatan kavasitas dan sumber daya pada pesantren Al Iman Uluale.

**Kata Kunci:** Program PLP, kualitas sekolah

## I. PENDAHULUAN

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan tahapan pertama dalam Pengenalan Persekolahan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang (UMS Rappang). PLP dilaksanakan pada semester lima dengan besaran kredit 2 sks. PLP ini bertujuan agar mahasiswa memiliki dasar jati diri pendidik dan memiliki gambaran kompetensi akademik kependidikan yang baik. Inti dari kegiatan PLP adalah aktivitas observasi, analisis, dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait kultur, manajemen, serta dinamika sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan dan pembelajaran.

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sekolah kepada mahasiswa, sambil juga mempersiapkan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kependidikan. Inti dari kegiatan PLP 1 adalah aktivitas observasi, analisis, dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika

sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran.

Capaian pembelajaran dalam PLP 1 ini sebagai berikut. Mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praksis kependidikan; mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah; mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah; mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah; Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

## II. METODE PELAKSANAAN

### Tahap Kegiatan

Pembekalan peserta PLP 1 dilakukan selama satu hari pada tanggal 31 Agustus 2023 di Lantai 3 gedung Rektorat UMS Rappang. Kegiatan ini bermaksud emberikan pengetahuan awal bagai peserta tentang sistem dan panduan kegiatan PLP 1. Materi pembekalan sebagai berikut panduan PLP, Pengenalan Kultur sekolah, pengisian *logbook* kegiatan dan sistem absensi oleh BSI, pelaporan, penilaian, dan

luaran PLP 1.

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu observasi kultur sekolah, wawancara dengan pihak sekolah, diskusi kelompok dan pengambilan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan selama satu hari dengan melihat kondisi lingkungan sekolah dan melakukan perkenalan dengan pihak sekolah. Dari observasi ini diharapkan mendapatkan data awal untuk kegiatan selanjutnya. Wawancara dengan kepala sekolah, guru pamong dan siswa pesantren Al Iman Uluale. Data yang ditemukan lalu didiskusikan dengan tim PLP agar kendala yang ditemukan dapat diselesaikan bersama serta dapat menyusun rencana kegiatan selanjutnya. Untuk melengkapi data maka dilakukan dokumentasi dengan mengambil foto dan video selama berkegiatan.

**Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengkaji relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai. Monitoring dan evaluasi dimulai dari sosialisasi kegiatan pendampingan, perencanaan, pelaksanaan dan keberlanjutan terhadap perencanaan kegiatan.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan awal dilakukan pembekalan kemudina pelepasan oleh bapak rektor UMS Rappang. Selanjutnya dilakukan penerimaan di Kantor Pesantren Al Iman Uluale oleh Kepala Sekolah. Kegiatan awal dengan melakukan perkenalan dengan Kepala Sekolah, Guru, dan staf pesantren AL Iman Uluale. Data awal yang ditemukan berupaidentitas pesantern yakni visi dan misi pesantren

**VISI**

“Menjadi lembaga pendidikan yang unggul bermanhaj ahlussunnah wal jamaah”

**MISI**

Mewujudkan peserta didik yang handal dalam imtek dan imtaq; Melahirkan generasi yang mampu untuk menjaga, mengamalkan dan as-sunnah serta mampu berdakwah dengan gigih dan istiqomah ditengah-tengah masyarakat; Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif; Membimbing dan membina aqidah, ibadah, dan akhlak peserta didik.

**Lingkungan Sekolah**

SMA Al Iman Uluale satu atap dengan SMP Al Iman Uluale dimana memiliki asrama/pondok santri dan santriwati. Selain itu, ada pula SD, TK, rumah warga, dan rumah pembina di sekitar sekolah. Kondisi lingkungan sudah cukup asri dan sejuk karena memiliki taman serta berbagai pepohonan dan bunga-bunga ditanam di lingkungan sekolah. Kebersihan senantiasa selalu dijaga dengan baik oleh seluruh warga sekolah.

Kelengkapan fasilitas ruang kelas berupa kipas angin : 6/kelas, papan tulis : 1/kelas, spidol dan penghapus : lengkap, Lcd : terpasang permanen di setiap kelas, meja dan kursi : lengkap, jam dinding : 1/kelas, alat kebersihan. Manfaat dari kelengkapan fasilitas tersebut ialah agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan nyaman. SMA Al Iman Uluale memiliki perpustakaan yang dikelola oleh petugas khusus, tetapi untuk saat ini digantikan oleh guru mata pelajaran karena beberapa hal dan masih belum ditetapkan petugas khususnya.

Tabel 3. Jumlah buku perpustakaan

Jumlah Judul	900
Jumlah Eksamplar	2000
Pengelompokan buku	8
Jumlah majalah jurnal	30

Dari hasil observasi kami, perpustakaan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun guru, karena jumlah rata-rata kehadiran siswa per pekan ialah 80 orang dan rata-rata juga meminjam buku sebelum keluar dari perpustakaan. Selain itu, guru biasanya mengajar di perpustakaan untuk memudahkan dan menunjang pembelajaran siswa.

Adapun upaya yang dilakukan sekolah untuk menambah buku-buku di perpustakaan ialah dengan pengadaan, pembelian, dan menerima sumbangan dari pihak donatur/muhsini, baik dari pemerintah maupun non pemerintah. Fasilitas penunjang yang ada di perpustakaan ialah kipas angin, meja, kursi, lemari, dan colokan listrik. Menurut kami, fasilitas penunjang yang ada di perpustakaan ini dipergunakan dengan baik meskipun masih dalam tahap pembenahan.

Laboratorium komputer dikelola oleh guru mata pelajaran yang bertugas mengelola penggunaan laboratorium dan mengatur jadwal kebersihan laboratorium. Laboratorium komputer

digunakan dengan baik meski fasilitas masih belum sepadan dengan jumlah siswa per kelas. Namun, untuk mengatasi hal tersebut guru mengarahkan siswa berbagi penggunaan komputer. Adapun penataan fasilitas disesuaikan luas ruangan karena ruangnya tidak terlalu luas. Laboratorium IPA dikelola oleh guru mata pelajaran yang bertugas mengelola penggunaan laboratorium. Penggunaan laboratorium ini tidak terlalu intens, kecuali saat praktik mata pelajaran IPA. Digunakan dengan baik meski fasilitas masih belum sepadan dengan jumlah siswa per kelas, untuk mengatasi hal tersebut guru membagi penggunaan laboratorium menjadi 2 shift.

Fasilitas penunjang ruang UKS (Poskestren) diantaranya: ranjang, kasur, lemari obat-obatan, kipas angin, dan meja petugas. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk memberikan kenyamanan beristirahat bagi siswa yang sakit agar segera pulih. Fasilitas penunjang ruang tata usaha diantaranya: 3 unit komputer, 2 unit printer, 1 unit buah kipas angin, kursi, meja, lemari. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk mengelola administrasi dan pengarsipan data sekolah. Koperasi: dikelola oleh petugas khusus dan hanya terbuka pada jam istirahat saja, sehingga tidak ada siswa yang bolos ke kantin pada jam pelajaran.

#### **Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan**

Dalam Yayasan ini, terdapat sejumlah guru yang terdiri dari 30 guru tetap dan 5 guru honorer, serta 4 petugas administrasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan administratif. Total siswa yang berada di bawah asuhan yayasan mencapai 427 orang, sementara jumlah guru dan pegawai administrasi secara keseluruhan adalah 39 orang. Pembagian tugas guru dan pegawai diatur oleh Kepala Sekolah melalui mekanisme musyawarah pembagian tugas yang dilakukan setiap awal semester. Penugasan guru meliputi jam mengajar yang beragam, dengan rincian 24 jam, 18 jam, atau 12 jam, tergantung pada kesiapan guru masing-masing. Beberapa guru juga mengemban tanggung jawab atas dua mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kesiapan mereka. Selain tugas mengajar, guru juga memiliki tanggung jawab lain di luar kelas, seperti pembina asrama, muhaffidz, dan pembinaan generasi muda di luar lingkungan sekolah.

#### **Keadaan siswa**

Sekolah ini memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 427 orang. Dalam sistem penerimaan siswa baru, tidak ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi. Yang terpenting

adalah kesiapan siswa untuk mematuhi aturan dan tata tertib sekolah. Sekolah tidak menilai siswa berdasarkan kualitas akademis mereka, melainkan lebih memperhatikan kesediaan dan keinginan siswa untuk belajar. Dalam hal pembagian kelompok siswa, terdapat 190 siswa laki-laki dan 237 siswa perempuan. Semua siswa mengambil jurusan MIPA. Latar belakang sosial ekonomi siswa beragam, termasuk yang menengah, dibawah menengah, dan menengah keatas.

Pengenalan Sikap dan Pola Tingkah Laku Siswa, SMA Al Iman Uluale tentu memiliki tata tertib untuk guru, pegawai, dan siswa yang dijadikan panutan serta pedoman siswa dalam bersikap/berperilaku dalam mengikuti berbagai aktivitas sekolah. Hal itu tidak lepas dari campur tangan kepala sekolah yang membina dan memelihara kultur kehidupan sekolah dengan demokratis dalam menentukan aturan sekolah dan tetap menjaga komunikasi kepada semua pihak sekolah, sehingga tidak adanya kesalahpahaman (miskomunikasi).

Hubungan sosial siswa kepada siswa lainnya terjalin dengan akrab, saling menghargai, saling menghormati, dan memiliki sikap kekeluargaan. Tidak berbeda jauh dengan hubungan sosial siswa kepada siswa, hubungan siswa kepada guru dan pegawai juga akrab seolah sahabat, tetapi dengan adab yang senantiasa dijaga antara setiap pihak.

#### **Kegiatan proses pembelajaran**

Strategi pembelajaran: discovery learning, diskusi panel, dan kunjungan karya, Fasilitas/alat bantu yang dipergunakan: buku, papan tulis, spidol, LCD, proyektor, laptop, Membuka dan menutup pelajaran: Sebelum guru memasuki ruang kelas, terlebih dahulu siswa membersihkan area sekolah dimana dalam hal ini juga termasuk kelas masing-masing dan guru pada jam pertama bertugas mengarahkan siswa untuk masuk ke dalam kelas jika sudah selesai. Selanjutnya, pada saat guru memasuki ruang kelas, siswa, Interaksi belajar mengajar aktif, dan Pengelolaan kelas cukup bagus.

Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan tiga tahap 1) Pada kegiatan membuka pelajaran guru menggunakan strategi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran materi teks eksplanasi dengan waktu 4 x 45 menit selama 2 kali pertemuan. Alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran ialah laptop, LCD, dan proyektor. Adapun media yang digunakan ialah materi pembelajaran dalam bentuk PPT, teks eksplanasi, video terkait teks eksplanasi, dan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Guru membuka pembelajaran dengan melakukan beberapa tahap, yaitu tahap orientasi (salam, berdoa, pengecekan absensi). Kemudian melanjutkan dengan tahap apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan motivasi dan menyampaikan manfaat mempelajari teks eksplanasi. Terakhir, memberitahukan informasi kepada siswa tentang kompetensi dasar, tujuan, cakupan materi, uraian kegiatan, dan penilaian pembelajaran, serta membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang. 2) Kegiatan inti guru melaksanakan pengajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Pada penyampaian materi, terlebih dahulu guru memberikan rangsangan/stimulus berupa video gambar terkait teks eksplanasi (fenomena alam) dan juga meminta siswa membaca teks eksplanasi. Biasanya, guru memberikan ice breaking jika melihat siswa mengantuk atau bahkan tidak memperhatikan pelajaran.

Adapun usaha guru untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran ialah dengan memberikan siswa pilihan kepada siapa mereka ingin berkelompok. Hal itu dilakukan agar siswa mampu bekerja sama dengan baik antar kelompok dan mampu mengeluarkan idenya dengan nyaman. Jika siswa mengalami kesulitan belajar, guru memberikan siswa tersebut pilihan ingin dijelaskan/dibimbing oleh siapa, karena biasanya siswa lebih cepat memahami sesuatu jika teman sebayanya yang menjelaskan. Adapun saat siswa bertanya, terlebih dahulu guru mempersilakan siswa untuk menjawab pertanyaan temannya dan selanjutnya guru menjelaskan kembali untuk menegaskan jawabannya.

Saat kelas atau siswa sudah mulai kurang fokus ataupun berisik, guru akan mengucapkan kata "Fokus" dan siswa merespon dengan mengucapkan kata yang sama lalu kembali memperhatikan guru di depan kelas. 3) Menutup pelajaran guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan refleksi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selanjutnya, guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mencari tahu langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi. Terakhir, guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.

Kegiatan yang dilakukan siswa saat tidak

ada kegiatan belajar mengajar ialah kembali ke asrama/pondok, Pola perilaku ekstrim yang mungkin dimunculkan anak tertentu di sekolah ini tidak terlihat oleh kami karena rerata siswa menjaga adab. Hubungan siswa-siswa menurut kami terjalin sangat baik, mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain, serta memiliki sikap kekeluargaan. Adapun hubungan yang terjalin antara siswa-guru menurut kami terlihat akrab seolah sahabat sendiri, namun siswa senantiasa menjaga adab kepada guru mereka. Siswa memanfaatkan waktu istirahat sekolah secara efisien dan efektif. Dari hasil pengamatan kami, siswa segera antri di kantin jika sudah waktunya istirahat dan masuk ke kelas jika waktu istirahat selesai.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan PLP ini bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa mengenai aspek-aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, khususnya kami yang ditempatkan di SMA Al Iman Uluale. Melalui hasil pengamatan kami selama kurang lebih satu bulan ini memberikan kami pelajaran tentang apa saja yang perlu dipersiapkan guru agar menjadi tenaga pendidik yang berkualitas. Menjadi tenaga pendidik yang berkualitas atau profesional tentu tidak lepas dari pembelajaran dan dibentuk oleh pengalaman. Tenaga pendidik memerlukan sifat sabar, ulet, dan ikhlas untuk menghadapi berbagai karakter siswa di sekolah. Selain itu, seorang tenaga pendidik juga harus kreatif, terampil, dan mampu menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, kami berharap semoga hasil kegiatan PLP ini dapat berguna bagi kami dan juga pembaca dalam memahami arti dari seorang tenaga pendidik. Bahkan harapan kami, semoga bisa memahami apa saja tugas dan tanggung jawab dari setiap warga sekolah.

Kultur Pesantren Al Iman sangat cocok untuk direkomendasikan sebagai pesantren modern dan menjadi percontohan pengelolaan pesantren yang baik di daerah Sidenreng Rappang dan sekitarnya. Peningkatan sarana prasarana dan kavasitas sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu memberikan kontribusi yang lebih untuk meningkatkan mutu dan kualitas pesantren. Dengan kerjasama yang terus dibangun dengan UMS Rappang, maka akan menambah dukungan SDM, karena banyak alumni UMS Rappang yang menjadi pendidik di pesantren AL Iman Uluale. Peningkatan sarapras, SDM dan Santriwan dan Santriwati tiap tahunnya membuktikan Pesantren AL Iman Uluale telah menjadi pesantren favorit

di daerah Sidenreng Rappang dan sekitarnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Adri Khaeriyah. 2022. *Edukasi Konsumsi 1 Hari 1 Telur Dan Cara Pengolahan Dalam Peningkatan Statu Gizi*. Rappang : UMS Rappang

Kamal, 2023. *Peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Digital dengan menggunakan Aplikasi Siberas Pada Di Desa Talawe*. UMS Rappang

Nurmayanti, dkk . 2023. *Panduan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP 1)*. FKIP UMS Rappang

Said Sunandar, (2022). *Pemberdayaan kelompok lansia dalam mencegah penyakit tidak menular di Desa Lombo Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang*. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.